

Pengembangan Website Desa Berbasis OpenSID di Desa Pesanggrahan Sebagai Digitalisasi Pelayanan Publik

Zaenul Amri*¹, Muhamad Wisma Apriadi², Amir Bagja³, M. Nurul Wathani⁴, Zulkipli⁵.
zaenulamri@hamzanwadi.ac.id*¹

^{1,2,3}Informatika, Teknik, Universitas Hamzanwadi

DOI : 10.29408/jt.v4i1.35057

Received : 26-05-2026

Accepted : 24-06-2026

Published : 30-06-2026

Abstrak : Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut pemerintah desa untuk terus beradaptasi dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang prima, efektif, dan transparan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Namun, Desa Pesanggrahan masih menghadapi persoalan berupa keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya terkait pengelolaan data administrasi kependudukan yang lambat serta terbatasnya sarana penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sekaligus mengimplementasikan website desa berbasis OpenSID sebagai upaya nyata mewujudkan digitalisasi pelayanan publik di tingkat desa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sistematis, meliputi observasi dan analisis kebutuhan desa, instalasi serta konfigurasi sistem OpenSID, penginputan data dasar desa, hingga tahap pendampingan serta pelatihan teknis bagi perangkat desa agar sistem dikelola secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website desa telah berhasil dikembangkan dengan sangat baik. Website tersebut kini berfungsi secara optimal sebagai media informasi resmi, pusat pengelolaan data administrasi terintegrasi, serta sarana pendukung pelayanan digital yang memudahkan tugas perangkat desa sekaligus meningkatkan aksesibilitas informasi warga. Simpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa implementasi website berbasis OpenSID merupakan solusi praktis dan berkelanjutan guna mendukung percepatan digitalisasi pelayanan publik di Desa Pesanggrahan, serta mampu menjawab tantangan keterbatasan sumber daya maupun infrastruktur teknologi lokal, sehingga tercipta kemandirian desa pada era digital saat ini.

Kata kunci : Digitalisasi, OpenSID, Pelayanan Publik, Website Desa

Abstract : *The current development of information technology requires village governments to continuously adapt in providing excellent, effective, and transparent public services to achieve good governance. However, Pesanggrahan Village still faces challenges regarding the limited utilization of information technology, particularly concerning the slow management of population administration data and the restricted means of disseminating information to the wider community. Therefore, this activity aims to develop and implement an OpenSID-based village website as a tangible effort to realize the digitalization of public services at the village level. The implementation method involved systematic stages, including observation and analysis of village needs, installation and configuration of the OpenSID system, input of basic village data, along with technical training and mentoring for village apparatuses to ensure independent system management. The results indicate that the village website has been successfully developed. It currently functions optimally as an official information medium, an integrated administrative data management center, and a digital service support tool that simplifies the duties of village officials while improving information accessibility for residents. In conclusion, implementing the OpenSID-based website provides a practical and sustainable solution to accelerate public service digitalization in Pesanggrahan Village, effectively addressing the challenges of limited resources and local technological infrastructure, thereby fostering village independence in the current digital era.*

Keyword : Digitalization, OpenSID, Public Services, Village Website

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital mendorong pemerintah desa untuk menyesuaikan pola pelayanan publik agar lebih efektif, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat. Pelayanan publik berbasis digital telah menjadi kebutuhan penting karena mampu mempercepat penyampaian informasi dan mempermudah proses administrasi desa. Kajian literatur menunjukkan bahwa keberadaan website desa berperan sebagai media utama dalam penyediaan informasi publik dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Kadja & Zega, 2026).

Salah satu upaya yang banyak diterapkan dalam mendukung pelayanan publik desa secara digital adalah penggunaan Sistem Informasi Desa (SID). SID berfungsi sebagai sarana pengelolaan data kependudukan, administrasi, serta informasi desa yang terintegrasi dalam satu sistem. Sejalan dengan hal tersebut, Aidin (2025) menyatakan bahwa penerapan SID dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, meskipun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan perangkat desa dan dukungan kelembagaan.

Dalam implementasinya, OpenSID menjadi salah satu platform SID yang paling banyak digunakan oleh desa-desa di Indonesia karena bersifat sumber terbuka (*open-source*), mudah dikembangkan, dan sangat sesuai dengan kebutuhan administrasi tata kelola desa. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan OpenSID terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi secara daring. Hal ini menjadikan OpenSID sebagai alternatif teknologi yang sangat relevan untuk mendukung digitalisasi di tingkat desa.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya juga telah membuktikan bahwa pemanfaatan OpenSID memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pelayanan desa. Adiana dkk. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan OpenSID sebagai media sistem informasi desa mampu mempercepat proses pelayanan administrasi dan meningkatkan transparansi. Selain itu, Bagaskara dkk. (2022) menambahkan bahwa digitalisasi pelayanan desa melalui website turut mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal desa.

Meskipun terbukti bermanfaat, penerapan sistem informasi desa kerap menghadapi berbagai kendala di lapangan. Keterbatasan kemampuan literasi digital perangkat desa serta kurangnya pendampingan yang berkelanjutan menjadi faktor utama yang menghambat pemanfaatan sistem secara maksimal. Terkait hal ini, Praseptiawan dkk. (2021) menegaskan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan perangkat desa. Selain itu, keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif perangkat desa dan masyarakat (Mardinata dkk., 2023). Kegiatan sosialisasi penggunaan OpenSID juga terbukti efektif dalam meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan layanan digital oleh masyarakat desa (Cahyono dkk., 2024).

Berdasarkan keberhasilan dari berbagai penelitian dan pengabdian sebelumnya, penerapan dan pendampingan OpenSID dinilai sangat layak dan mendesak untuk diimplementasikan di Desa Pesanggrahan. Saat ini, Desa Pesanggrahan masih menghadapi

keterbatasan dalam pemanfaatan media digital untuk pelayanan publik. Proses administrasi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan pelayanan kurang efisien dan memakan waktu relatif lama. Sebagai gambaran kondisi awal, perangkat desa rata-rata membutuhkan waktu sekitar 30 hingga 45 menit untuk menerbitkan satu surat layanan administrasi karena pencarian data kependudukan masih harus menelusuri buku induk fisik. Kendala spesifik lainnya yang dihadapi desa ini adalah tingginya risiko kerusakan arsip kertas dan lambatnya sinkronisasi data mutasi warga, sehingga sering memicu antrean warga di kantor desa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sekaligus mendampingi pengelolaan website desa berbasis OpenSID yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kapasitas perangkat desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan perangkat desa dapat memberikan pelayanan yang lebih prima, transparan, dan akses masyarakat terhadap informasi maupun layanan desa secara digital dapat meningkat secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, pada periode September hingga Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (tatap muka) yang berlokasi di kantor desa serta beberapa area umum di lingkungan Desa Pesanggrahan. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Hamzanwadi, 5 orang mahasiswa Fakultas Teknik, serta pihak mitra. Profil mitra kegiatan ini melibatkan total 15 orang peserta, yang terdiri atas 5 orang perangkat desa (difokuskan pada kepala urusan atau staf yang secara spesifik membidangi pelayanan dan administrasi desa) serta 10 orang perwakilan tokoh masyarakat setempat. Seluruh rangkaian kegiatan dijalankan melalui koordinasi aktif bersama mitra desa sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan guna memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan desa.

Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan.

Pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan desa melalui observasi dan diskusi bersama perangkat Desa Pesanggrahan untuk mengidentifikasi kondisi pelayanan publik serta kesiapan desa dalam pengelolaan website desa. Selanjutnya, dilakukan persiapan bahan dan perangkat pendukung berupa perangkat keras, perangkat lunak OpenSID, domain dan hosting website desa, serta data dasar desa yang akan diinput ke dalam sistem. Tahap berikutnya adalah instalasi dan konfigurasi OpenSID pada server hosting desa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Desa Pesanggrahan. Setelah sistem berhasil diinstal, dilakukan penginputan data awal desa, seperti data profil desa, data perangkat desa, dan informasi pelayanan publik. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan kepada perangkat desa mengenai pengelolaan website, penginputan data, serta pemanfaatan fitur OpenSID untuk mendukung pelayanan publik. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah uji coba sistem dan evaluasi bersama mitra desa untuk memastikan website dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan desa. Evaluasi diukur menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dan observasi langsung yang diberikan kepada 15 orang responden (5 perangkat desa dan 10 perwakilan masyarakat). Adapun parameter keberhasilan implementasi program ini dinilai dari tiga indikator utama: (1) *website* desa berhasil diakses dan berjalan stabil secara daring, (2) perangkat desa mampu mengoperasikan sistem dan melakukan entri data secara mandiri, serta (3) tercapainya tingkat pemahaman dan kepuasan responden dengan skor minimal 80% berdasarkan hasil kuesioner. Evaluasi lanjutan juga dilakukan melalui diskusi dan umpan balik dari perangkat desa guna mengidentifikasi kendala teknis lanjutan serta menentukan langkah perbaikan dan keberlanjutan pengelolaan *website* desa ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pesanggrahan telah berhasil menyelesaikan tahap awal digitalisasi pelayanan publik melalui pengembangan website desa berbasis OpenSID. Hasil kegiatan ini mencakup tiga aspek utama: dokumentasi proses pelaksanaan (instalasi dan konfigurasi), produk akhir berupa antarmuka website desa yang siap digunakan, serta hasil evaluasi penggunaan sistem.

1. Dokumentasi Proses Pelaksanaan

Tahap awal kegiatan difokuskan pada persiapan infrastruktur non-fisik, yaitu hosting dan domain, serta proses instalasi *source code* OpenSID. Tim pengabdian melakukan konfigurasi server agar sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh OpenSID. Dokumentasi proses instalasi dan pendampingan awal kepada perangkat desa dapat dilihat pada Gambar 2.



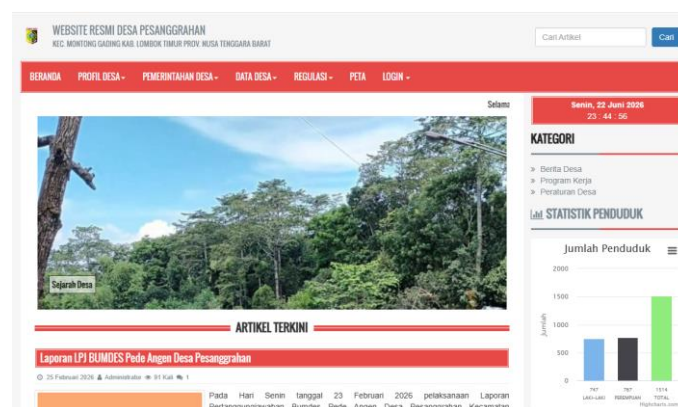
Gambar 2. Tahapan Awal

2. Produk Akhir: Antarmuka Website Desa (OpenSID)

Pengembangan *website* pada tahap ini telah berhasil menampilkan struktur utama sistem yang dapat diakses secara publik. Fokus utama adalah penyediaan fitur inti OpenSID sebagai fondasi pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi desa. Berikut adalah profil struktur menu utama yang telah berhasil dikonfigurasi:

a. Beranda

Menu Beranda berfungsi sebagai wajah utama website desa yang menampilkan identitas Desa Pesanggrahan, navigasi utama, serta informasi terkini yang dapat diakses oleh masyarakat. Halaman ini memuat kolom artikel desa, informasi waktu, serta pintu akses menuju menu Admin dan Layanan Mandiri (Gambar 3). Pada tahap ini, konten informasi di Beranda masih dalam proses pengisian data dinamis oleh perangkat desa.

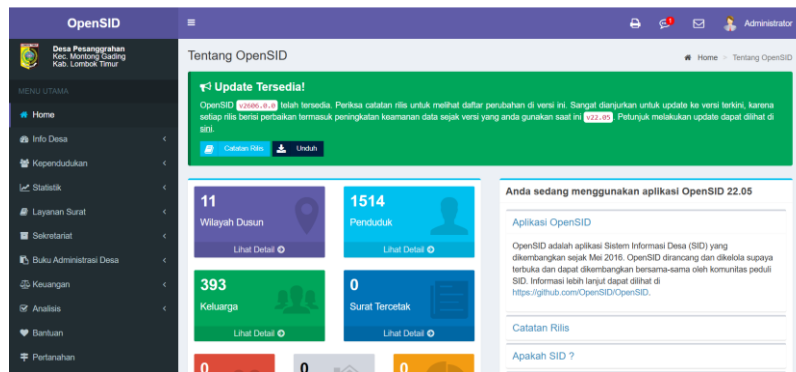


Gambar 3. Halaman Beranda

b. Admin

Menu Admin merupakan pusat pengelolaan sistem yang memiliki hak akses terbatas, hanya untuk pengelola website (perangkat desa). Melalui *dashboard* ini, pengelola dapat

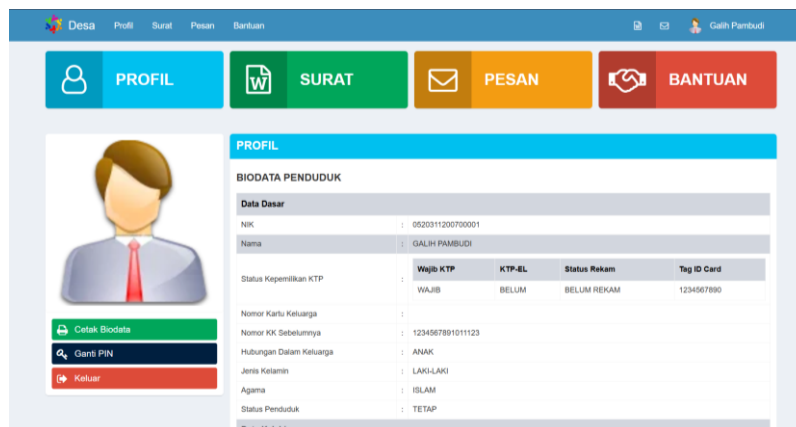
melakukan pengaturan sistem, manajemen konten, serta penginputan data dasar desa. Menu Admin saat ini telah sepenuhnya fungsional dan siap digunakan untuk manajemen data desa. Hingga akhir periode pendampingan kegiatan ini, pengelola desa telah berhasil menginput data jumlah penduduk ke dalam sistem yang berjumlah 1514, Jumlah dusun 11 dan jumlah Keluarga yaitu 393. dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Admin

c. Layanan Mandiri

Menu Layanan Mandiri dikembangkan sebagai fitur unggulan untuk pendukung pelayanan administrasi desa secara digital bagi warga. Untuk menjaga keamanan data kependudukan, akses ke fitur ini memerlukan proses login menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan PIN yang diterbitkan oleh admin desa (Gambar 5). Mekanisme ini memastikan hanya warga Desa Pesanggrahan yang terdaftar yang dapat mengajukan layanan secara mandiri.



Gambar 5. Halaman Layanan Mandiri

3. Data Penggunaan Sistem dan Penilaian Pengguna

Selain keberhasilan instalasi dan konfigurasi, tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ini juga diukur untuk memastikan tujuan pengabdian tercapai. Selama masa uji coba

implementasi, tercatat sistem telah mulai digunakan secara aktif, di mana 25 warga telah berhasil melakukan aktivasi PIN dan mengakses menu Layanan Mandiri, serta terdapat 15 pengajuan surat administrasi yang berhasil diproses secara digital oleh perangkat desa. Adapun berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner yang dibagikan kepada 15 responden (perangkat desa dan perwakilan masyarakat) di akhir kegiatan, implementasi OpenSID ini mendapatkan penilaian yang sangat positif. Tercatat sebanyak 92% responden menyatakan bahwa antarmuka sistem sangat mudah dipahami (*user-friendly*). Lebih lanjut, 94,67% responden sepakat bahwa digitalisasi pelayanan melalui *website* ini secara signifikan mempercepat proses administrasi dan mempermudah akses informasi di Desa Pesanggrahan jika dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pengguna terhadap Implementasi OpenSID

No	Indikator Penilaian (Pernyataan Kuesioner)	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Antarmuka website desa (OpenSID) mudah dipahami dan dioperasikan (<i>user-friendly</i>).	9	6	0	0	0
2.	Penggunaan sistem ini mempercepat proses pelayanan administrasi desa.	11	4	0	0	0
3.	Informasi desa menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat secara daring.	8	6	1	0	0
4.	Fitur-fitur yang tersedia dalam OpenSID sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan desa.	10	5	0	0	0
5.	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan implementasi digitalisasi pelayanan desa ini.	10	5	0	0	0
Rumus dan Bobot Penilaian Skala Likert		$\text{Indeks\%} = \frac{\text{TotalScore}}{\text{SkorMaximal}} \times 100\%$				
Persentase Antarmuka		Skor SS = $9 \times 5 = 45$ Skor S = $6 \times 4 = 24$ Total Skor = $45 + 24 = 69$ Persentase = $(69 / 75) \times 100\% = 92\%$				
Persentase Efisiensi/Digitalisasi		Skor SS = $11 \times 5 = 55$ Skor S = $4 \times 4 = 16$ Total Skor = $55 + 16 = 71$ Persentase = $(71 / 75) \times 100\% = 94,67\%$				

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan respons yang sangat positif terhadap implementasi sistem. Dari hasil perhitungan indeks Skala Likert, tercatat tingkat penerimaan terhadap antarmuka sistem mencapai 92%, yang menunjukkan bahwa

website dinilai sangat mudah dipahami (*user-friendly*). Lebih lanjut, sebanyak 94,67% indeks kepuasan sepakat bahwa penggunaan OpenSID mempercepat proses pelayanan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Meskipun terdapat 1 responden yang bersikap netral terkait kemudahan akses informasi yang dipengaruhi oleh faktor adaptasi kebiasaan baru. secara keseluruhan tingkat kepuasan pengguna mencapai persentase yang sangat memuaskan. Data ini menegaskan secara kuantitatif bahwa digitalisasi pelayanan melalui website OpenSID sangat relevan dan diterima dengan baik oleh perangkat desa maupun masyarakat Desa Pesanggrahan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, pengembangan website desa berbasis OpenSID di Desa Pesanggrahan menunjukkan bahwa sistem telah berhasil terpasang dan berfungsi secara teknis. Struktur dasar sistem yang terdiri dari menu Beranda, Admin, dan Layanan Mandiri telah terbentuk dengan baik dan dapat diakses melalui internet. Hal ini menandai mulainya era digitalisasi administrasi di Desa Pesanggrahan.

Namun, hasil observasi selama proses pelaksanaan menunjukkan bahwa meskipun sistem secara teknis sudah siap, pemanfaatannya masih berada pada tahap awal dan belum optimal. Isian data dinamis (artikel, berita, profil lengkap) pada halaman Beranda masih minim. Kendala ini umumnya dihadapi pada tahap awal implementasi teknologi baru di tingkat desa. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Saadah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi desa seringkali mengalami hambatan pada tahap pengisian data dan keberlanjutan pengelolaan konten akibat keterbatasan sumber daya manusia serta kesiapan mental perangkat desa terhadap perubahan sistem dari manual ke digital.

Untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan keberlanjutan produk (website), ketajaman analisis penulis menekankan bahwa keberadaan sistem fisik saja tidak cukup. Diperlukan intervensi strategis berupa peningkatan kapasitas SDM desa. Hal ini didukung oleh temuan Agarina dkk. (2024) yang menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan layanan digital desa sangat dipengaruhi oleh adanya pelatihan teknis dan pendampingan yang berkelanjutan. Tujuannya adalah agar sistem yang telah dibangun dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa tanpa ketergantungan pada pihak ketiga.

Lebih lanjut, dalam konteks yang lebih luas mengenai efektivitas pelayanan publik, implementasi OpenSID ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa Pesanggrahan. Referensi lain menunjukkan bahwa implementasi SID yang sukses mampu mempersingkat waktu pelayanan administrasi kependudukan dan mempermudah akses informasi publik bagi masyarakat warga (Rochmansyah dkk., 2025). Oleh karena itu, dugaan ilmiah penulis menunjukkan bahwa jika tahap selanjutnya (penginputan data kependudukan lengkap dan pelatihan tingkat lanjut) dilaksanakan dengan baik, website Desa Pesanggrahan akan bertransformasi menjadi pusat data tunggal yang valid, yang tidak hanya

memudahkan pelayanan administrasi tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan yang akurat bagi pemerintah desa.

Sebagai simpulan analisis, pengembangan website berbasis OpenSID di Desa Pesanggrahan merupakan langkah awal yang krusial. Keberhasilan teknis saat ini memerlukan tindak lanjut strategis berupa: (1) percepatan penginputan data dasar dan kependudukan, (2) pelatihan intensif bagi admin desa, dan (3) sosialisasi masif kepada masyarakat mengenai cara penggunaan fitur Layanan Mandiri. Temuan ini menjadi landasan kuat bagi kegiatan pengabdian selanjutnya yang harus berfokus pada peningkatan kapasitas pengelola dan strategi keberlanjutan sistem informasi desa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengimplementasikan website desa berbasis OpenSID sebagai luaran utama untuk mendigitalisasi pelayanan publik dan informasi di Desa Pesanggrahan. Meskipun infrastruktur dasar telah terpasang, temuan lapangan menunjukkan bahwa keberlanjutan sistem ini sangat bergantung pada tingkat kesiapan SDM perangkat desa yang masih memerlukan pendampingan. Oleh karena itu, agar sistem berfungsi optimal dan berdampak nyata, diperlukan tiga langkah strategis lanjutan: percepatan entri data, pelatihan literasi digital perangkat desa secara intensif, dan sosialisasi menyeluruh kepada masyarakat. Sinergi antara ketersediaan teknologi dan kapasitas SDM inilah yang akan menjamin keberlanjutan pelayanan publik yang transparan dan efisien.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini merupakan karya asli penulis dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal atau media publikasi ilmiah lainnya, serta tidak sedang dalam proses pengajuan untuk dipublikasikan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, A. T., Sari, A. P., & Maulani, H. H. (2023). Community Empowerment : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 1, 63–70. <https://doi.org/10.15575/commen.v1i2.637>
- Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Marshella, O. (2024). Pelatihan Peningkatan Pelayanan Administrasi Desa Melalui E-Arsip Berbasis Website Pada Kantor Desa Merambung Kecamatan Tanjung Raja. NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 135–141. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i2.1323>
- Aidin. (2025). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science (NJMS)*, 2(8), 1661–1674.
- Rochmansyah, B. N., Riyadi, R. S., Farida, I., Asikin, M. Z., & Mijoyo, M. (2025). Upaya Peningkatan Digitalisasi Pelayanan Desa Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa

- Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Jurnal Impresi Indonesia*, 4(5), 1376-1390. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i5.6581>
- Cahyono, T. D., Mardinata, E., Suarantalla, R., Aliyah, J., Ismiyarti, W., & Irawati. (2024). Optimasi pelayanan publik melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan opensid di masyarakat desa tatede. *Community Development Journal*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24004>
- Kadja, A., & Zega, Y. K. (2026). Tinjauan Literatur Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Website di Desa: Peluang, Tantangan, dan Rekomendasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v3i1.1-14>
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., Rizqi, R. M. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 73–81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 521–528. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Saadah, M. A., Syeftiani, T., Suri, A., & Fachrezi, Z. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Desa dalam Rangka Peningkatan Good Governance Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2144–2152. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3588>
- Wijaya, E. Y., Prasetyo, M. H. D., & Effendy, Q. A. T. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi Desa Berbasis OpenSID dengan Metode Prototyping. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi* ISSN, 2654, 3788. 10.32493/jtsi.v6i3.34349